

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SD
NEGERI GUGUS IX, KEC SANGIR.
KAB. SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ENDANG SOFYAN
NIM. 89780**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

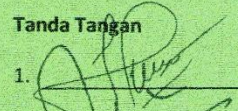
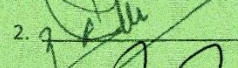


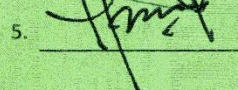
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

JUDUL :

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SD
NEGERI GUGUS IX, KEC. SANGIR
KAB. SOLOK SELATAN**

Nama : ENDANG SOFYAN
Bp/Nim : 2007/89780
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang 17 Januari 2013

	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Jonni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Ediswal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Madri M, M, Kes. AIFO	5. 

ABSTRAK

Endang Sofyan 2007/89780: Tinjauan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan khususnya pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan, pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum kurang terlaksana. Ini dapat dilihat dengan masih banyak guru penjasorkes yang belum menggunakan perencanaan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara sistematis dan terarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai : 1) Guru-guru penjasorkes dalam menyusun perencanaan pembelajaran berdasarkan KTSP, 2) Guru-guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan KTSP, 3) Guru-guru penjasorkes dalam melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan KTSP pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran penjasorkes dan kepala sekolah pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan yaitu berjumlah 8 orang. Jadi teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, karena sampel kurang dari seratus maka semua populasi dijadikan sampel. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, kemudian analisis data menggunakan abulasi frekuensi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) 39,62 % guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan telah membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu KTSP, 2) 39,29 % Guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan belum melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu KTSP, 3) 38,08 % guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan belum melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu KTSP. Jadi kesimpulannya pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP kurang terlaksana dengan baik pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan.

Kata Kunci: Tinjauan, Pelaksanaan , Mata Pelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Arsil, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Jonni, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. H. Ediswal, M. Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Nurul Ihsan, M. Pd, Dra. Pitnawati, M. Pd, dan Drs. Madri, M. Kes, AIFO selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan.
7. Khusus buat keluarga tercinta Ayah Amril, Ibu Yuslaini, dan kepada Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang yang selalu memberi dukungan moril, materil dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal dan kebaikan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	10
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	14
3. Perencanaan Pembelajaran.....	16
4. Pelaksanaan Pembelajaran	18
5. Evaluasi Pembelajaran.....	22
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	32
C. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Populasi Guru Penjasorkes dan Kepala Sekolah Pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan.....	25
2. Sampel Guru Penjasorkes dan Kepala Sekolah Pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan.....	25
3. Penyebaran Jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi dan distribusi data Perencanaan	28
4. Penyebaran jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi dan distribusi data pelaksanaan pengajaran.....	29
5. Penyebaran jawaban berdasarkan tingkat dan klasifikasi dan Data evaluasi pengajaran.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Grafik sebaran jawaban perencanaan PBM.....	29
3. Grafik penyebaran jawaban pelaksanaan PBM	30
4. Grafik penyebaran jawaban data evaluasi pengajaran	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi instrument penelitian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir Kab. Solok Selatan
2. Angket penelitian untuk kepala sekolah
3. Angket penelitian untuk guru penjasorkes
4. Data Penelitian
5. Analisis frekuensi data perencanaan
6. Analisis frekuensi data pelaksanaan PBM Penjasorkes
7. Analisis frekuensi data pelaksanaan evaluasi PBM Penjasorkes
8. Tabel nilai-nilai r Product moment
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
11. Surat Izin Penelitian dari SD Negeri 17 Gaduang
12. Surat Izin Penelitian SD Negeri 25 Sungai Langkitang
13. Surat Izin Penelitian SD Negeri 29 Durian Tanjak
14. Surat Izin Penelitian SD Negeri 30 Sungai Salak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia pada hakekatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikakn yang sempurna. Dalam melaksanakan pembangunan ini kita semua dituntut untuk berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional di Indonesia tertuang dalam Undang-Undmgang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB III pasal 3 yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Maha Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yan g demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan diatas, kita dituntut untuk selalu menambah, memperdalam, meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan diatas adalah melalui pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang

diberikan kepada seluruh sekolah mulai dari SD sampai SMA melalui dua jalur. Depdikbud dalam Sulistri (2003: 2) mengemukakan bahwa :

“Intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di luar sekolah atau didalam sekolah untuk lebih memperluas wawasan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai cabang olahraga yang diminatinya”.

Mata pelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, diberikan sesuai dengan tujuan kurikulum yang disemprnakan atau KTSP pada KKG penjasorkes (2006:1) yaitu:

(1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani olahraga yang terpilih, (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. (4) Meletakkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. (5) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai- nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Dengan adanya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, besar kemungkinan manusia Indonesia memiliki jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan gerak dasar yang benar, berdisiplin serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran penjasorkes perlu mendapatkan perhatian secara sungguh- sungguh dari satuan pendidikan terutama guru penjasorkes di SD. Penyelenggaraan pembelajaran secara sistematis dan terarah, memungkinkan apa yang diharapkan akan tercapai dengan baik.

Kurikulum yang ada di Indonesia terus diperbaharui seiring dengan perkembangan zaman yang bertujuan untuk peningkatan pendidikan Nasional. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi sejak kurikulum 1875 ke kurikulum 1984, dari kurikulum 1984- 1994, kemudian dilakukan penyempurnaan kurikulum 1994 dan dikembangkan dengan kurikulum 2004 atau lebih dikenal dengan Kurikulum berbasis Kompetensi (KBK). Namun dengan lahirnya Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, kurikulum tersebut perlu disesuaikan kembali sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 pasal 73 ayat 1 menyatakan : :”Dalam rangka pengembangan, pemantauan dan pelaporan pencapaian standar Nasional pendidikan, dengan peraturan pemerintah ini dibentuk Badan Standar Pendidikan (BSNP)”.

Berdasarkan peraturan pemerintah inilah penyempurnaan kurikulum selanjutnya dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), Kemudian lahirlah kurikulum yang disempurnakan yang dikenal dengan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). PP No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 15 menyatakan: “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan”. Dari uraian ini dapat diketahui bahwa KTSP harus disusun oleh guru-guru mata pelajaran sesuai potensi, karakteristik sekolah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berpotensi.

Didalam pembuatan perencanaan pembelajaran KTSP ini seperti yang diketahui bahwa terdapat otonomi daerah, agar perencanaan pengajaran antara satu sekolah dengan sekolah lain dalam satu kabupaten atau kota akan seragam maka dibentuklah kelompok guru mata pelajaran yang disebut MGMP dan KKG. Dengan adanya KKG dan MGMP ini semua guru penjasorkes yang ada pada kota atau kabupaten dapat membuat perencanaan dengan baik, diharapkan bagi guru mengajar akan mampu melaksanakan berdasarkan kurikulum dan hasilnya lebih baik serta tujuan akhir akan tercapai pula. Secara garis besar pembelajaran penjasorkes menurut KTSP mencakup 3 komponen dasar yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi (Mulyasa, 2006:247).

Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes menurut KTSP dimulai dengan menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus dan RPP, sampai program pengayaan dan remedial. Lalu pada proses pembelajaran dilakukan berdasarkan perencanaan tadi, pada akhir

pembelajaran guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan dasar yang diperoleh siswa setelah guru memperagakan berbagai kegiatan berdasarkan rencana pembelajaran sehingga di peroleh nilai bagi masing-masing siswa.

Didalam pembelajaran yang dituntut adalah mutu dan hasil pendidikan tersebut, khusus bidang studi penjasorkes yang dituntut adalah bagaimana siswa dapat melaksanakan praktek cabang olahraga sesuai dengan kurikulum dan diharapkan guru mampu menampilkan teori ataupun praktek penjasorkes sesuai dengan tujuan pembelajaran. Disamping itu guru diharapkan mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lainnya). Serta pembiasaan pola hidup sehat. Sasaran lain KTSP adalah agar para guru penjasorkes mengetahui langkah-langkah pembuatan silabus atau rencana pembelajaran hingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai tujuan. Di sisi lain diharapkan guru penjasorkes hendaknya memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran seperti yang tercantum dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 yaitu: “{(a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, dan (c) kompetensi sosial”.

Berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan, khususnya pada SD Negeri Gugus IX, Kc. Sangir. Kab. Solok Selatan, proses pembelajaran penjasorkes kurang terlaksana berdasarkan KTSP dapat dilihat masih ada guru penjasorkes yang belum menggunakan perencanaan pembelajaran tidak

berjalan secara sistematis dan terarah. Hal ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum yang berlaku, karena sebagian besar guru belum mendapat informasi tentang KTSP ini. Sudjana (2002: 97) mengemukakan bahwa : “Sistem penataran guru dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan kurikulum pendidikan nasional belum mantap”. Dalam hal ini dapat dimaksudkan bahwa dinas Kabupaten atau kota belum mensosialisasikan secara merata tentang KTSP. Sehingga masih ada kepala sekolah dan guru penjasorkes yang kurang memahami apa itu KTSP sehingga kurang mengerti membuat rencana pembelajaran yang baik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Akibatnya pencapaian hasil belajar penjasorkes secara maksimal sering terkendala atau tidak tercapai.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Perencanaan dalam proses pembelajaran penjasorkes disekolah berdasarkan KTSP.
2. Proses pembelajaran penjasorkes disekolah berdasarkan KTSP .
3. Evaluasi proses pembelajaran penjasorkes disekolah berdasarkan KTSP.
4. Kompetensi yang dimiliki para guru penjasorkes.

5. Sosialisasi KTSP.
6. Tingkat pemahaman kepala sekolah tentang KTSP.
7. Tingkat pemahaman guru penjasorkes tentang KTSP.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan referensi yang dimiliki penulis serta banyaknya permasalahan yang timbul, maka penelitian ini perlu diberi batasan yang mengenai :

1. Perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah berdasarkan KTSP.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah berdasarkan KTSP.
3. Evaluasi proses pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah guru-guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan menyusun rencana pembelajaran berdasarkan KTSP.
2. Apakah guru-guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan melaksanakan proses pembelajaran sesuai KTSP.
3. Apakah guru-guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan melakukan evaluasi pembelajaran sesuai KTSP.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai :

1. Guru-guru penjasorkes dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan berdasarkan KTSP.
2. Guru-guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan berdasarkan KTSP.
3. Guru-guru penjasorkes dalam melakukan evaluasi pembelajaran penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan berdasarkan KTSP.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini berguna untuk :

1. Penulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya , mengenai pelaksanaan penjasorkes berdasarkan KTSP.
3. Bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah untuk menentukan berbagai perbaikan dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Penjas Orkes berdasarkan KTSP.

4. Bahan masukan bagi jurusan Pendidikan Olahraga untuk meningkatkan kemampuan tamatannya dalam hal pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP di sekolah.
5. Bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
6. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan :

1. 39,62 % guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan kurang membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan KTSP.
2. 39,29 % guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan kurang melaksanakan pembelajaran berdasarkan KTSP.
3. 38,08 % guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan belum melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswanya berdasarkan KTSP.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka guru penjasorkes pada SD Negeri Gugus IX, Kec. Sangir. Kab. Solok Selatan kurang memahami bagaimana melaksanakan pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan kepada :

1. Pemerintah daerah lebih mensosialisasikan kurikulum yang telah disempurnakan seperti KTSP ini.

2. Guru penjasorkes untuk cepat beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang terjadi dengan cara mengikuti penataran, workshop, dan belajar dengan teman seprofesi.
3. Guru-guru penjasorkes agar dapat menyiapkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan KTSP dan keadaan sekolah.
4. Guru penjasorkes harus mampu memberikan metode pengajaran yang variatif dan dapat mengalokasikan waktu dengan sebaik-baiknya agar PBM dapat berjalan dengan lancar.
5. Guru penjasorkes dapat melakukan evaluasi di setiap tatap muka, untuk mengetahui penguasaan materi yang di ajarkan pada siswa.
6. Kepala sekolah untuk memberikan perhatian lebih pada mata pelajaran penjasorkes di sekolah yang ia pimpin, sehingga tidak muncul pandangan bahwa mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran pelengkap.
7. Pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk membekali siswanya terhadap KTSP dengan melakukan tahap pengenalan awal dengan menyikapi dalam pengajaran Micro Teaching.
8. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan diharapkan dapat menerapkan KTSP disaat melakukan PL disekolah latihan. Ini dilakukan sebagai sosialisasi terhadap KTSP, sehingga nanti setelah menjadi pendidik yang sebenarnya bisa mengimplementasikannya dengan baik.
9. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai permasalahan pelaksanaan penjasorkes yang ada di lapangan sehingga nantinya permasalahan penjasorkes yang terjadi dapat di atasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsil (1999). *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang : FIK UNP
- Depdikbud (1999). *(Suplemen GBPP) Penyempurnaan / Penyesuaian Kurikulum 1994*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. (2009). *Panduan Penulisan Skripsi/TA*: UNP Padang
- Depdikbud. (2010). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Fokusmedia.
- Departemen Pendidikan Nasional (2007). *Struktur Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas.
- Gusril (2004). *Beberapa Faktor yang Berkaitan dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kota Padang, Disertasi*. Jakarta : Program Pasca Sarjana UNJ Jakarta
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : UNS Press
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*. Jakarta: Pusat pengembangan Kualitas Jasmani.
- Sudjana (1982) *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zalfendi (2010). *Analisis Kurikulum dalam Pembelajaran Penjasorkes*. Padang : Sukabina press.